

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DALAM  
PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
(BOARDING SCHOOL)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

**EKA FITRI NURHAYATI  
G000180054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DALAM PEMBINAAN

KARAKTER SISWA DI SMA MUHAMADIYAH 1 KLATEN TAHUN

PELAJARAN 2021/2022

(BOARDING SCHOOL)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Eka Fitri Nurhayati

G000180054

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Hayati, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DALAM  
PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH  
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
(BOARDING SCHOOL)

Oleh:

EKA FITRI NURHAYATI

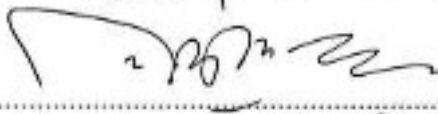
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 27 April 2022  
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Dewan Penguji

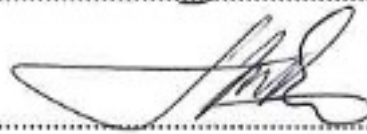
1) Nurul Latifatul Inayati, M. Pd. I  
(Ketua Dewan Penguji)

(..........)

2) Drs. Zaenal Abidin, M. Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)

(..........)

3) Drs. Saifuddin Zuhri, M. Ag  
(Anggota II Dewan Penguji)

(..........)

Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN.060509610

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publiaasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 April 2022



Eka Fitri Nurhayati  
G000180054

# IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022 (BOARDING SCHOOL)

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya pengoptimalan pendidikan karakter di sekolah. Pesatnya perkembangan Teknologi dan informasi yang makin canggih menyebabkan degradasi moral pada siswa serta menurunnya budaya membaca dan menghafal Al-Quran. Tujuan penelitian ini untuk Mendiskripsikan Implementasi Program Tahfidz Al-Quran Dalam Pembinaan Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Klaten dan Mengidentifikasi Kendala Dalam Pembinaan Karakter Siswa Program di SMA Muhammadiyah 1 Klaten . Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan model penelitian studi kasus menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mendiskripsikan mengenai Implementasi Program Tahfidz Al-Quran dalam Pembinaan Karakter siswa di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Subjek penelitian ini adalah para Ustadz/Ustadzah Griya Quran yang Berkerja sama dengan SMA Muhammadiyah 1 Klaten, dan juga siswa Program Tahfidz Al-Quran. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan Teknik Analisis data meliputi Pengumpulan data, uji Keabsahan Data, Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Tahfidz Al- Quran dalam Pembinaan Karakter Siswa melalui Program Tahfidz Al-Quran ini mempunyai empat nilai karakter yaitu Nilai Religius, Nilai Jujur, Nilai Disiplin dan Nilai Mandiri. Adapun kendala dalam Program ini dibagi menjadi dua, yaitu kendala internal (rasa malas, kurangnya *murojaah* siswa dan sering lupa ayat) dan eksternal (pengaruh hp dan tidak dapat mengatur waktu yang efektif untuk menghafal).

**Kata Kunci:** implementasi, tahfidz al-quran, pembinaan karakter.

## Abstrak

The research was motivated by the lack of optimization of character education in schools. The rapid development of technology and increasingly sophisticated information causes moral degradation in students and decreases the culture of reading and memorizing the Koran. The purpose of this study is to describe the implementation of the Tahfidz Al-Quran Program in the Character Development of Students at SMA Muhammadiyah 1 Klaten and to identif obstacles in developing the character of the students in the Program at SMA Muhammadiyah 1 Klaten. The type of research used by the researcher is a qualitative research with a case study research model describing the existing problems in accordance with the data found in the field. In this study, the author describes the Implementation of the Tahfidz Al-Quran Program in Character

Development of Students at SMA Muhammadiyah 1 Klaten. The subjects of this study were Ustadz/Ustadzah Griya Quran in collaboration with SMA Muhammadiyah 1 Klaten, and also students of the Tahfidz Al-Quran Program. Data collection techniques used are Observation, Interview, and Documentation. Meanwhile, to analyze the data obtained by researchers using data analysis techniques including data collection, data validity test, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of the Tahfidz Al-Quran Program in Student Character Development through the Tahfidz Al-Quran Program has four character values, namely Religious Values, Honest Values, Discipline Values and Independent Values. The obstacles in this program are divided into two, namely internal constraints (lazy feeling, lack of student murojaah and often forgetting verses) and external (influence of cellphones and not being able to manage effective time for memorizing).

**Keywords:** implementation, tahfidz al-quran, character development.

## **1. PENDAHULUAN**

Menghafal Al-Quran merupakan perkara yang sangat penting dan sangat mungkin dilakukan oleh setiap muslim. Al-Quran adalah kitab suci yang mempunyai banyak keagungan dan kemukjizatan. Al-Quran juga memiliki banyak kelebihan, diantaranya Al-Quran merupakan kitab yang mudah untuk dihafal dan di pahami.

Sesuatu yang berhak untuk di hafal adalah Al-Quran, karena Al-Quran adalah Firman Allah Swt. Al-Quran diturunkan sebagai pembimbing hidup bagi umat di muka bumi. Al-Quran merupakan Firman Allah Swt yang paling sempurna untuk

penyempurna Akhlak manusia. Kebenaran Firman Allah dalam Al-Quran tidak ada yang dapat menandingi sekalipun menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin maju di zaman ini.

Menghafal Al-Quran merupakan upaya menjaga kaslian Ayat suci Al-Quran agar tidak dikotori dan dipalsukan oleh para musuh-musuh Islam. Rasulullah Saw sangat menganjurkan menghafal Al-Quran karena disamping menjaga kelestariannya, menghafal Ayat-Ayatnya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia.

Al-Quran ialah Kitab yang turun terakhir, sempurna selamanya sepanjang zaman untuk semua umat di bumi sampai akhir zaman. Al-Quran sebagai kitab penyempurna memiliki peranan sangat penting dan tatanan Agama Islam. Hal ini dikarenakan Al-Quran ialah wujud nyata Sabda Allah Swt sebagaimana yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw dan menjadi sumber hukum pertama bagi umat Islam yang memiliki otoritas yang tak terbantahkan.

Al-Quran ialah firman Allah swt yang berisi Mukjizat yang diturunkan pada Nabi Muhammad, lewat penghubung Malaikat Jibril, ditulis dalam bentuk Mushaf, disampaikan pada kita scara Mutawatir, melafalkanya memiliki nilai ibadah (disusun scara sistematis) berangkat dari Al-Fatikah sampai ke An-Nas.

Dahulu di waktu Nabi Muhammad Saw memperoleh firman dari Allah Swt kondisi Bangsa Arab kebanyakan tidak bisa menulis dan membaca tak terkecuali Nabi Muhammad sendiri maka turunlah surat yang pertama yang berbunyi "IQRO" yang berarti "Bacalah". Di Arab tidak mengenal kertas, untuk alat tulis yang digunakan pada saat ini. Maka dari itu setiap kali Nabi Muhammad mendapatkan Wahyu dari Allah beliau menyampaikanya pada para sahabat dan ditugaskan kembali untuk menulisnya di batu, pelepah kurma, kulit binatang, dan apapun yang dapat digunakan sebagai media untuk menulis. Sesuai dengan Firman Allah QS. Al An-kabut (29):49

*artinya: Sebenarnya, (Al-Qur'an) itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu. Hanya orang-orang yang zalim yang mengingkari ayat-ayat Kami.*

Ilham yang terdapat dalam Al-Quran jelas nyata berisi di dada orang yang berilmu dan mempercayainya. Orang Mukmin yang mengingat (tidak mengingkari Ayat Allah kecuali orang itu lalai) yakni orang Yahudi.

Al-Quran mampu menembus segala keturunan dan bangsa sepanjang masa. Maka dari itu belajar Al-Quran harus dilakukan sepanjang masa pula karena tidak ada batasan dalam belajar apa lagi yang dipelajari adalah Firman dari Allah yang dapat digunakan sebagai petunjuk dan pedoman Umat. Al-Hafidz As-Suyuti berkata “Belajar Al-Quran adalah alas dari Ajaran Islam. Anak yang mampu menghafal Al-Quran sejatinya berkembang dalam Fitrahnya didalam dalam hati sebelum dipenuhi cahaya hitam hawa nafsu dosa dan kekeliruan”.

Al-Quran menjadi pegangan hidup bagi umat manusia. Baik itu dalam urusan Duniawi maupun Akhirat karena di dalam Al-Quran mengajarkan bagaimana hidup bermasyarakat, bagaimana cara menjaga hubungan baik dengan sesama makhluk, bersikap tenggangrasa dalam Beragama. Tidak itu saja, Al-Quran mengajari mengenai wasilah kehidupan kekal setelah kematian tiba yaitu kehidupan Akhirat. Maka dari itu apabila mempelajari Al-Quran maka akan memperoleh keseimbangan antara kehidupan di Dunia dan Akhirat. Barangsiapa yang mempelajari Al-Quran di Dunia niscaya akan memperoleh balasan di Akhirat nanti.

SMA Muhammadiyah 1 Klaten ialah Sekolah Menengah Atas yang ada di Klaten, merupakan salah satu sekolah Unggulan. Dibuktikan dengan akreditasi sekolah tersebut “A”. di sekolah ini menawarkan program unggulan yakni Program Tahfidz Al-Quran yang berkerjasama dengan Griya Qur’an. Program ini dimulai dari tahun 2015. Awal mulanya sekolah merawat anak-anak yang berasal dari lulusan pondok mulai dari itulah muncul program Tahfidz Al-Quran di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Memberikan wadah kepada mereka untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan didampingi dengan Guru PAI untuk menghendelnya. Ternyata seiring berjalanya waktu semakin banyak siswa lulusan pondok yang masuk ke sekolah maka dari pihak sekolah memutuskan untuk berkerja sama dengan Griya Qur’an.



Peneliti tertarik melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Klaten ini karena sekolah tersebut menjadi *Role Model* untuk sekolah Islam, khususnya di kabupaten Klaten. Sekolah ini banyak sekali program-program yang mendukung pembentukan karakter siswa diantaranya: (1) Griya Qur'an membentuk pembinaan karakter siswa agar dalam meningkatkan ketaqwaan dan kecintaan kepada Al-Quran. (2). Hisbul Waton (HW) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap pekan yang memiliki tujuan mendorong kemandirian dengan semangat islami dan wawasan kebangsaan melatih mental serta kedisiplinan siswa. (3). IPM merupakan penciptaan kepemimpinan sebagai bentuk pertumbuhan karakter murid dalam menghadapi tantangan globalisasi dalam berorganisasi. Fokus penelitian ini membahas mengenai Program Tahfidz Al-Quran yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Klaten.

Karakter siswa di SMA Muhammadiyah 1 Klaten berdasarkan hasil observasi dan wawancara setiap siswa memiliki karakter yang berbeda maka dari itu perlu adanya pembinaan melalui program Tahfidz Al-Quran. Tujuan utama pendidikan karakter yaitu memudahkan dalam penguatan dan pengembangan nilai karakter berdasarkan Al-Quran sehingga terbentuk dalam perilaku anak, baik dalam sekolah maupun di luar sekolah. Penguatan dan pengembangan memiliki arti bahwa pendidikan sekolah bukanlah sekedar berpegangan atas dasar ikut-ikutan saja tetapi harus berpegang pada kepercayaan akan kemampuan mereka sendiri membawa peserta didik.

mampu menafsirkan dan menggambarkan bagaimana suatu nilai karakter menjadi penting untuk diterapkan dalam kehidupan.

## **2. METODE**

Jenis Penelitian termasuk penelitian lapangan atau riset lapangan. Menunjukkan keadaan aktivitas masyarakat, sejarah, perangai dan pergerakan sosial. Penelitian Kualitatif dari segi lingkungan sosial seperti perilaku, peristiwa, tempat, dan waktu. Latar sosial diilustrasikan dengan apa adanya jadi di dalam penelitian kualitatif tergambar pernyataan dasar apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat, kapan dan dimana tempat kejadiannya.

Metode pengumpulan data ialah sebuah tahapan yang tepat dalam penelitian karena inti dari penelitian adalah memperoleh data, tidak adanya teknik pengumpulan data maka sebuah penelitian tidak memperoleh sesuai standart data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan peneliti antara lain: (a) Observasi dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, dan mengamati tindakan yang dilakukan oleh objek, Kemudian direkam dan hasil dari wawancara tersebut dikumpulkan kemudian diamati. hasil dari pengamatan tersebut dilaporkan. Metode ini digunakan peneliti guna menyatukan data-data kemudian difahami dan diamati scara langsung oleh peneliti. (b) Wawancara, Metode ini peneliti gunakan untuk mengambil data terkait dengan gambaran umum SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Antara lain: sejarah berdirinya, Pembinaan Karakter dalam Program Tahfidz dan Kegiatan harian siswa berserta Kendala yang dihadapi siswa. (c) Dokumentasi, Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari data-data tertulis maupun data lainnya di SMA Muhammadiyah 1 Klaten mengenai Visi dan Misi sekolahan, Sejarah singkat, profil sekolah, jumlah siswa yang mengikuti Program Tahfidz, dan data lainnya yang digunakan bagi peneliti.

Metode analisis yang peneliti gunakan untuk menstrukturkan, mencari dan menyusun scara sistematis dari data observasi, wawancara dan dokumentasi, yang nantinya temuan itu di paparkan pada orang lain. Analisis data digunakan untuk menstrukturkan data, menguraikan ke bidang-bidang, menyusun kedalam pola, memilah dan memilih data yang akan digunakan, terakhir membuat rangkuman yang dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun aktivitas yang ada pada analisis data antara lain: (a) Reduksi Data (Data Reduction) Pada aktivitas ini menyimpulkan, memisahkan yang penting memusatkan pencarian sesuai dengan pokok pikiran dan alurnya mengeliminasi yang tidak sesuai. reduksi data, digunakan untuk menyimpulkan dan menajamkan dan memusatkan data Implementasi program Tahfidz Al-Quran dalam pembinaan karakter siswa di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. (b) Penyajian Data (Data Display) Penyajian data dapat berupa bentuk uraian ringkas, skema, flowchat dan sebagainya. Yang kerapkali dipergunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu memakai bentuk teks naratif. (c) Kesimpulan Data (Verivikasi) Pada penelitian kualitatif berisi temuan baru yang sebelumnya belum ada. Hal tersebut bisa berisi diskripsi/ gambaran suatu objek lebih dulu belum

terpecahkan jadi sesudah dilakukan penelitian menjadi gamblang. Pada tekmi kesimpulan data ini, penulis dapat menyimpulkan suatu data dari bermacam-macam sumber dan data terkait Implementasi program Tahfidz Al-Quran dalam pembinaan karakter siswa di SMA Muhammadiyah 1 Klaten.

Ketika menulis penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin membahas pembentukan masalah sejak awal, tetapi ini bukan karena masalah dan pembentukan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Maka data-data yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi pokok bagi peneliti dalam menyimpulkan sebuah kesimpulan dalam penelitian. Maka dari itu Implementasi program Tahfidz Al-Quran dalam pembinaan karakter siswa di SMA Muhammadiyah 1 Klaten tergambar dengan jelas.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pembinaan Karakter dalam Program Tahfidz Al-Quran di SMA Muhammadiyah 1 Klaten**

Pembentukan Karakter dalam Program Tahfidz Al-Quran SMA Muhammadiyah 1 Klaten dilaksanakan secara menyeluruh dalam pembinaan karakter di Sekolah maupun di Griya Quran. Dapat diartikan pembentukan karakter siswa dilakukan secara kompleks dan menyeluruh pada pembentukan Karakter yang dilakukan di Sekolah maupun di Griya Quran. Menghafal Al- Quran bukan hanya sekedar dalam memenuhi kewajiban yang ada di Griya Quran saja tetapi sudah menjadi kewajiban seorang muslim mempelajari Al-Quran dan juga sebagai pembentukan karakter yang baik pada siswa. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan pengurus Griya Quran yakni ustazah Erfil yang mengatakan bahwa proses pembentukan karakter pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Klaten dilaksanakan secara menyeluruh baik di Sekolah dan di Griya Quran .

Dalam membentuk nilai-nilai karakter dalam kepribadian seseorang perlu dilakukan tiga tahapan penting yaitu: Moral Knowing (Pengetahuan tentang moral), Moral feeling (perasaan tentang moral) dan moral Action (tindakan moral). Moral Knowing adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam mengetahui pentingnya Akhlak Karimah dan menjahui Akhlak tercela. Sedangkan moral feeling adalah kebutuhan yang dirasakan seseorang untuk melakukan Akhlak

Karimah yang dilandari dengan kesadaran dalam dirinya. Dan yang terakhir yakni moral Action adalah menampakan perilaku yang positif baik pada dirinya, orang lain, lingkungan dan alam sekitarnya .

Dari ketiga pilar itu dapat terealisasi jika sumber rujukannya jelas dan valid, yakni kitab suci Al-Quran. karena kitab Al-Quran terdapat teori, konsep, cerita, hikmah dan nilai-nilai yang positif yang dijadikan sebagai tumpuan dalam pembinaan karakter untuk anak muda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah Nani bahwa pendidikan karakter dalam pembentukan karakter siswa Program Tahfidz Al-Quran meliputi pada pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran dan kegiatan dalam pembinaan karakter melalui Program Tahfidz Al-Quran. Nantinya akan terbentuk nilai-nilai karakter pada siswa seperti Nilai Religius, Nilai Jujur, Nilai Mandiri dan Nilai Disiplin. Siswa biasa membaca Al-Quran setiap hari merupakan modal besar untuk tumbuhnya nilai karakter pada diri siswa. Sesuai dengan kenyataan siswa Tahfidz Al-Quran kebanyakan memiliki sikap dan nilai karakter yang baik.

### **3.2 Pembinaan Karakter dalam Program Tahfidz Al-Quran di SMA**

#### **Muhammadiyah 1 Klaten**

##### **3.2.1 Nilai Religius**

Sikap dan perilaku patuh kepada Allah agar proses menghafal Al-Qur'an berjalan sesuai rencana, kegiatan keagamaan, karena berkaitan dengan menghafal Al- Qur'an dan menjalankan ajaran agama. Tahfidz Al-Quran berarti menghafal Al- Quran dilakukan siswa disetiap harinya sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa.

Konsep Pembiasaan dalam Program bersifat Religius seperti halnya Murojaah, Sholat lima waktu berjamaah, Sholat Dhuha dan Sholat Tahajud hal ini membentuk karakter Religius yang baik yang bersifat keagamaan. Syamsul Kurniawan mengatakan karakter religius dapat terlihat dari sikap dan perilaku yang taat menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya, tenggang rasa terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup tentram damai berdampingan dengan agama lain.

Karakter Religius ini termasuk dalam 3 tingkatan kategori karakter moral *knowing*, moral *Loving* dan moral *Doing*. Karena siswa mendapatkan tingkatan pengetahuan lewat membaca dan menghafal Al-Quran. Sedangkan sikap terbentuk dari perasaan religius yang ada di diri siswa dan keterampilan terlihat dari pembiasaan karakter religious dalam keseharian. Ketiga moral telah sesuai dengan Abdul Majid dan Dian Andayani

### 3.2.1 Nilai Jujur

Karakter jujur ustadz/ustadzah diperkuat dengan menanyakan pada siswa terkait hafalanya. Kemudian guru mengkroscek kesesuaian pada catatan dikartu mentoring hafalan. Adanya buku mentoring dapat mengatisipasi siswa berbohog dan jujur terhadap hafalanya. Hal ini dimaksudkn untuk membiasakan siswa berkata jujur dari hal-hal yang sederhana. Agar siswa terbiasa berkata jujur karna dari jujur itu akan menjadikan perkataan kita dipercaya oleh orang lain. Sesuai dengan yang dikatan Syamsul Kurniawan bahwa karakter jujur dapat tercermin dari sikap dan prilaku yang dilandasakan untuk menjadikan siswa menjadi orang yang dapat dipercaya dalam hal perkataan, perbuatan dan tingkah laku.

Nilai karakter jujur termasuk pada kategori karakter moral *Loving* dan *Doing*. Sebab siswa siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada karakter jujur merupakan implementasi dari sikap sadar dalam menentukan pilihan. Siswa mengetahui bahwa semacam ada getaran di dada, karena terdapat Allah didalam hatinya. Kedua moral tersebut sesuai yang dikatakan Abdul Majid dan Dian Andayani

### 3.2.2 Nilai Disiplin

Nilai karakter Disiplin dapat dilihat di kegiatan Muroja'ah dengan melingkar atau barisan rapi urut kebelakang untuk menunggu giliran menyetorkan hafalan dan juga dapat mengatur waktu untuk di Griya Quran dan Waktu untuk sekolah. Siswa ditanamkan nilai disiplin yang kuat sebagai seorang *hafidz* dan *hafidzoh*. Sejalan dengan Syamsul Kurniawan karakter disiplin dapat terlihat melalui tindakan yang menunjukan prilaku tertip dan patuh terhadap peraturan yang ada di Griya Quran maupun Peraturan yang ada di Sekolah.

Nilai Karakter Disiplin ini masuk kedalam pilar moral *doing*. Sebab karakter disiplin merupakan sikap taat, patuh terhadap aturan yang ada yang sudah disepakati dan berjalan baik itu didalam Sekolah maupun di Griya Quran untuk

terwujudnya proses pembinaan karakter dengan baik dan menjadikan nilai Karakter disiplin sesuai dengan Abdul Majid dan Dian Andayani.

### 3.2.3 Nilai Mandiri

Guru menguatkan nilai karakter mandiri dengan mewajibkan menyetorkan hafalannya di halaqoh ba'da Subuh disetiap harinya. Siswa terlihat melaksanakan hafalan secara mandiri diwaktu-waktu sela antara sekolah dan di griya Quran. Karakter mandiri terlihat dari sikap dan perilaku tidak tergantung kepada orang lain dalam menghendel tugasnya. Sesuai dengan yang Syamsul Kurniawan karakter mandiri dapat terlihat dari perbuatan dan kelakuan siswa yang tidak mudah bergantung kepada orang lain untuk memberikan tugasnya.

Nilai karakter mandiri ini termasuk dalam pilar karakter moral *Doing*. Sebab siswa mempunyai pemahaman untuk mandiri dalam melakukan setoran hafalan pada para ustadz/ustadzah secara mandiri. Diperkuat dengan adanya kewajiban wajib setor pada halaqoh bada subuh, hal ini membuat para siswa dapat memanfaatkan waktu istirahatnya untuk murojaah ataupun mempersiapkan hafalan baru secara mandiri. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Abdul Majid dan Dian Andayani.

## **3.3 Kendala dalam Pembinaan karakter siswa Program Tahfidz Al-Quran**

Peneliti telah mengumpulkan data hasil wawancara observasi dan dokumentasi. Diperoleh data bawa kendala dalam pembinaan karakter siswa Program Tahfidz Al-Quran di SMA Muhammadiyah 1 Klaten ini sebagai berikut: kendala dalam menghafal Al-Quran Ada dari Faktor diri (Internal) dan faktor dari luar (eksternal).

### 3.3.1 Faktor internal

#### 3.3.1.1 Rasa Malas

Malas yakni penyakit setiap orang, rasa malas yang ada dalam diri siswa beranekaragam, malas mengerjakan tugas sekolah, malas murojaah, malas untuk menambah hafalan. Solusi untuk menghilangkan rasa malas untuk para siswa Tahfidz Al-Quran para ustadz dan ustazah memberikan hukuman bagi yang tidak meyetorkan hafalaya di halaqoh bada subuh dan juga bisa dengan memberikan

motivasi kepada siswa akan keutamaan dan nikmat yang ia dapatkan di dunia dan akhirat dari menghafal Al-Quran hal ini sesuai dengan perkataan Muhammad Makmum Rasyid.

#### 3.3.1.2 Lupa ayat/hafalan

Hal ini disebabkan karena anak kurang konsisten dalam melakukan murojaah hafalan. Maka dari itu untuk mengantisipasi lupa hafalan siswa harus pandai-pandai mengatur waktu sehingga waktu untuk murojaah dapat digunakan semaksimal mungkin untuk memperbanyak melakukan Murojaah disela-sela waktu sekolah maupun di Griya Quran. Dan juga dengan mengomsumsi makanan yang bergizi serta minum vitamin yang dapat merangsang otak. Hal ini sesuai dengan perkataan Muhammad Makmum Rasyid.

#### 3.3.2 Faktor Eksternal

##### 3.3.2.1 Tidak dapat memngatur waktu

Pentingnya dapat membagi waktu dalam proses menghafal Al-Quran. Mengatur waktu adalah suatu hal yang penting karena menjadikan faktor pendukung menghafal dengan baik. Jika kesibukan pada suatu hal yang lain seperti halnya tugas sekolah atau yang lainnya dapat menjadi kendala menghafal maka dari itu diperlukan niat yang kuat yang tertanam dalam diri bahwa kita harus meluangkan waktu untuk menghafalkan Al-Quran hal ini sesuai dengan perkataan Muhammad Makmum Rasyid.

##### 3.3.2.2 Pengaruh Handphone

Era yang cangih saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat berkembang sejalan dengan perkembanganakan pengetahuan yang tinggi. Teknologi digunakan untuk memudahkan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, dan memberikan nilai positif bagi para siswa Thafidz Al-Quran. Solusi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir pengeruh handphone bagi siswa Tahfidz Al-Quran yakni dengan memberikan batasan kepada mereka sekaligus memberikan pengarahan serta pengertian agar meluruskan niatnya kembali berjuang dalam menghafalkan Al-Quran. Pernyataan ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Muhammad Makmum Rasyid

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Hasil Penelitian yang telah dilakukan, menunjukan bahwa secara keseluruhan Implementasi Program Tahfidz Al-Quran Dalam Pembinaan Karakter Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Klaten sudah berjalan secara baik dan Efektif. Adapun Penjabarannya sebagai berikut:

Implementasi Program Tahfidz Al-Quran di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Pembinaan karakter dalam Program Tahfidz Al-Quran ini dilaksanakan di Griya Quran terkait hafalan sepenuhnya wewenang ada pada Griya Quran sedangkan saat disekolahkan maka wewenang sepenuhnya diserahkan oleh pihak sekolahan. Terkait dengan metode yang digunakan di Griya Pondok tidak ada metode khusus yang digunakan dalam proses menghafal kebanyakan dari siswa menggunakan Metode Bin-Nadzar, Metode Murojaah dan Metode Talaqqi (setoran) dalam proses menghafal di Griya Quran. Dengan adanya Program Tahfidz Al-Quran ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter islami pada siswa terutama Nilai Religius, Nilai Jujur, Nilai Disiplin dan Nilai Mandiri .

Kendala Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Quran di SMA Muhammadiyah 1 Klaten Kendala dalam menghafal siswa Program Tahfidz Al-Quran disebabkan oleh dua faktor yakni faktor dari dalam (Internal) dan faktor dari luar (Eksternal). Faktor dari dalam (Internal) seperti halnya: rasa malas, dan sering lupa ayat, sedangkan faktor dari luar (Eksternal) seperti halnya: tidak bisa membagi waktu untuk menghafal dan pengaruh Handphone. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala ini rasa malas diatasi dengan diberikan motivasi serta diberikan hukuman terhadap kewajiban setoran hafalan, sering lupa ayat diatasi dengan banyak meluangkan waktu untuk Muraja'ah hafalan supaya hafalan terjaga, terkait membagi waktu dan pengaruh dari Handphone pihak pengurus Griya Quran memberikan batasan kepada mereka sekaligus memberikan pengarahan serta pengertian agar meluruskan niatnya kembali berjuang dalam menghafalkan Al-Quran.



## 4.1 Saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti jabarkan diatas penulis ingin memberikan saran pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini dengan maksud memperbaiki kualitas mutu untuk masa yang akan datang. Saran tersebut diantaranya:

### 4.1.1 Bagi Kepala Sekolah

Terus berupaya untuk memperbaiki lingkungan sekolah yang dapat membantu keberhasilan dari Program Tahfidz Al-Quran secara optimal. Terus semangat memberikan pengawasan dan pengarahan serta pengontrolan terhadap Program Tahfidz Al-Quran yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Klaten.

### 4.1.2 Bagi Ustadz/Ustadzah

Guru lebih meningkatkan kompetensi Profesional dalam hal pembentukan karakter bagi siswa. Sebaiknya guru menggunakan metode tersendiri dalam pembinaan nilai-nilai karakter pada siswa. Dan juga guru juga membina dan mengarahkan siswa yang mengalami kendala dalam menghafalkan Al- Quran.

### 4.1.3 Bagi siswa program tahfidz Al-Quran

Siswa lebih aktif dan giat dalam menghafalkan Al-Quran, dan juga lebih padai menyeimbangkan waktu untuk sekolah dan di Griya Quran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Sulfah. 2019. Implementasi Program Tahfidz Al-Quran Dalam Memperkuat Karakter Siswa Di MTS Negeri 3 Ponorogo. *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ash-Shabunniy, Mohammad Ali. 2010. *Studi Islam Al-Quran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Asih Supriyatin. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Pada Siswa SMP Al-Azhar 15 Cilacap. *Skripsi IAIN Purwokerto*.

- Akbar, Tanzil Khaerul dan Ardi Gunawan. 2019. *Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ammar, Abu dkk. *Negri-Negri Penghafal Quran*. Jakarta: Al-Wafi Publising.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud RI.1995. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hidayat, Nurul. 2016. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di Lembaga Pendidikan. *Jurnal: Ta'alum*.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, Samsul. 2017. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramadlon Muhamad. 2019. Implementasi Program Tahfidz Al-Quran Peningkatan Karakter Religius Siswa SMP Sabilurrosyad. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rasyid, Muhammad Makmum. 2015. *Mukzizat Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Media Komputindo.
- Ridwan. 2016. *Pembelajaran Quran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah*. Lombok: Elhikam Press
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mas'ud Muhammad.2008.*Quantum Bilangan-Bilangan Al-Quran*.Yogyakarta: Dua Press
- Muslissch Mansur. 2014. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Megawati, Ratna. 2007. *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhamad, Nur Iawan. 2005. *Belajar Quran*. Semarang: Ra Sail.
- Muhamad Makmum, rasyid. 2015. *Mukzizat Menghafal Al-Quran*. Jakarta:Media Kumpuntindo.
- Tarimo. 2015. *Pengantar Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Salim, Ahmad. 2009. *Panduan Cepat Membaca Al-Quran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto, Agus Herta. 2016. *Etika Membangun Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Strauss, Anselen dan Julient Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syukir. 2003. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Grafika.
- Wahyudi, Rofiul dan Ridhoul Wahidi. 2019. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Wahyu Prastika, Muhammad denis. 2018. Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Surakarta: UNMUH
- Wilujeng, Wahyu Sri. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Ummu Aiman Lawang". *Skripsi*. Malang: UIN Maliki Press
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Zaki dan Muhamad Sukron. 2014. *Cara Cepat Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta: Diva Press
- Zulfitria. 2017. "Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar", *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 1, No. 2.